

Mengembangkan Komunikasi dan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Media Audio Visual Berbantuan Smart TV di SD 050585 Tanjung Jati

Putri Ramadhani*

STKIP Amal Bakti, Indonesia.

Ilham Nazaruddin

STKIP Amal Bakti, Indonesia.

Ronald Mahmud

STKIP Amal Bakti, Indonesia.

Abstract: *This study aims to develop students' communication skills and self-confidence through the use of audio-visual media assisted by Smart TV at SD Negeri 050585 Tanjung Jati. The study was motivated by students' low ability to express opinions, ask questions, and demonstrate self-confidence during the learning process. This research employed a quantitative pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The participants were students of SD Negeri 050585 Tanjung Jati selected as the research sample. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The data were analyzed using descriptive statistics and hypothesis testing to determine the effect of Smart TV-assisted audio-visual media on students' communication skills and self-confidence. The results showed that the use of audiovisual media, supported by Smart TV, improved students' communication skills, as indicated by their increased willingness to express ideas, ask questions, and participate in discussions. In addition, students' self-confidence also improved, as reflected in their courage to speak in front of the class, express opinions, and actively engage in learning activities. Therefore, Smart TV-assisted audio-visual media can be considered an effective learning tool for enhancing communication skills and self-confidence among elementary school students.*

Keywords: *communication skills, self-confidence, audio-visual media, Smart TV, elementary school students.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri siswa melalui penggunaan media audiovisual berbantuan Smart TV di SD Negeri 050585 Tanjung Jati. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta menunjukkan rasa percaya diri selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimental melalui desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah siswa SD Negeri 050585 Tanjung Jati yang dipilih sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual berbantuan Smart TV terhadap komunikasi dan kepercayaan diri siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berbantuan Smart TV mampu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa yang ditandai dengan meningkatnya keberanian menyampaikan ide, bertanya, dan berdiskusi. Selain itu, kepercayaan diri siswa juga mengalami peningkatan yang terlihat dari keberanian tampil di depan kelas, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, media audiovisual berbantuan Smart TV dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan komunikasi dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar.

Kata kunci: komunikasi, kepercayaan diri, media audiovisual, Smart TV, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang baik. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh kemampuan akademik, tetapi juga kemampuan sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang berkualitas harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan seluruh aspek kemampuan siswa, termasuk kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri (Suwartini, 2021).

Kemampuan komunikasi merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan sejak usia sekolah dasar. Kemampuan komunikasi membantu siswa menyampaikan gagasan, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, serta berinteraksi dengan guru dan teman sebaya. Siswa yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik akan lebih mudah memahami materi pelajaran karena mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang kurang mampu berkomunikasi cenderung pasif dan mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide yang dimiliki (Fadilah & Kartika, 2022).

Selain kemampuan komunikasi, kepercayaan diri juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga mampu bertindak dan mengambil keputusan secara positif. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi umumnya lebih berani menyampaikan pendapat, tampil di depan kelas, serta terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah sering merasa ragu, malu, dan takut melakukan kesalahan sehingga kurang berpartisipasi dalam proses belajar (Amelia, 2021).

Kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri memiliki hubungan yang erat dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Siswa yang percaya diri akan lebih mudah menyampaikan ide dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Sebaliknya, kemampuan komunikasi yang baik juga dapat membantu siswa membangun rasa percaya diri melalui pengalaman berinteraksi dan berbicara di hadapan orang lain. Oleh karena itu, kedua kemampuan tersebut perlu dikembangkan secara bersamaan melalui proses pembelajaran yang efektif (Pratiwi & Rahman, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 050585 Tanjung Jati, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sebagian siswa terlihat enggan bertanya saat mengalami kesulitan memahami materi. Beberapa siswa juga merasa malu untuk menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung. Selain itu, masih ditemukan siswa yang kurang percaya diri saat diminta maju ke depan kelas untuk menjelaskan hasil pekerjaannya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri siswa masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan media dan strategi pembelajaran yang sesuai (Data Observasi Peneliti, 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media

pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik sehingga siswa lebih mudah memahami informasi yang diberikan (Nurrita, 2021).

Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa adalah media audiovisual. Media audio visual merupakan media yang menggabungkan unsur gambar dan suara dalam penyampaian informasi. Penggunaan media audiovisual mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret karena siswa dapat melihat dan mendengar materi secara langsung. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Arsyad, 2022).

Media audiovisual memiliki berbagai keunggulan dalam proses pembelajaran. Selain mampu menarik perhatian siswa, media ini juga dapat membantu menjelaskan konsep yang sulit dipahami apabila hanya disampaikan secara lisan. Dengan adanya tampilan gambar bergerak, animasi, dan suara, siswa dapat memahami materi dengan lebih jelas. Pengalaman belajar yang menarik tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memberikan tanggapan, bertanya, dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung (Susilana & Riyana, 2021).

Salah satu perangkat yang mendukung penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran adalah Smart TV. Smart TV merupakan teknologi modern yang memungkinkan guru menampilkan berbagai konten pembelajaran seperti video edukatif, animasi, presentasi interaktif, dan sumber belajar digital lainnya. Penggunaan Smart TV dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih fokus terhadap materi yang disampaikan (Putra, 2023).

Pemanfaatan Smart TV dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. Ketika siswa menyaksikan tayangan audiovisual yang menarik, mereka cenderung lebih antusias dalam memberikan respons terhadap materi yang dipelajari. Situasi ini dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Selain itu, pengalaman berbicara dan berinteraksi selama pembelajaran juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa (Sari & Wulandari, 2022).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa. Media audiovisual mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, kemampuan komunikasi mereka akan berkembang lebih baik. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan interaksi secara langsung juga dapat membantu siswa membangun kepercayaan diri secara bertahap (Yuliana et al., 2023).

Dalam pembelajaran abad ke-21, kemampuan komunikasi menjadi salah satu keterampilan utama yang harus dimiliki oleh peserta didik. Keterampilan ini diperlukan untuk mendukung kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan komunikasi siswa melalui penggunaan

media yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini (Partnership for 21st Century Learning, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media audiovisual berbantuan Smart TV dipandang memiliki potensi besar untuk mengembangkan komunikasi dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar. Melalui media yang menarik dan interaktif, siswa memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengembangan komunikasi dan kepercayaan diri siswa melalui media audiovisual berbantuan Smart TV di SD Negeri 050585 Tanjung Jati. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran yang inovatif serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri siswa sekolah dasar (Hidayat & Ananda, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental dan desain One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 050585 Tanjung Jati pada tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian adalah seluruh siswa pada kelas yang diteliti dengan teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2022).

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri siswa selama pembelajaran. Angket digunakan untuk mengukur tingkat komunikasi dan kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah penerapan media audiovisual berbantuan Smart TV. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian (Arikunto, 2021).

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Sebelum uji hipotesis dilakukan, data diuji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t Paired Sample dengan bantuan SPSS. Kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh penggunaan media audiovisual berbantuan Smart TV terhadap komunikasi dan kepercayaan diri siswa (Ghozali, 2022).

PEMBAHASAN

Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan komunikasi dan kepercayaan diri siswa

Wawancara dilakukan di SD Negeri 050585 Tanjung Jati. Hal pertama yang peneliti lakukan adalah menanyakan bagaimana penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan kepercayaan diri siswa. Peneliti menemui wali kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri 050585 Tanjung Jati.

Ibu Rizka Wulandari, selaku wali kelas 3, menyatakan bahwa beliau telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri dan komunikasi siswa. "Saya dan guru-guru lain juga sering saling bekerja sama untuk menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan, sehingga para murid bisa lebih dekat dengan guru-guru dan juga teman-teman lainnya. Bentuk kerja sama yang kami

lakukan, misalnya, saling berbagi ide pembelajaran, membantu mengatur kegiatan kelas, serta mendampingi siswa yang masih malu atau kurang percaya diri saat belajar. Selain itu, kami juga berupaya menciptakan kegiatan yang lebih menarik, seperti belajar kelompok, permainan edukatif, menonton video pembelajaran dari Smart TV, dan kegiatan diskusi, agar siswa lebih aktif dan nyaman di kelas. Dengan suasana yang hangat dan menyenangkan tersebut, siswa menjadi lebih berani berkomunikasi, lebih percaya diri, dan hubungan antarsiswa maupun dengan guru menjadi semakin baik.”

Berdasarkan ungkapan wali kelas tersebut, guru-guru lain juga ikut serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sekaligus. Guru yang terampil adalah guru yang mampu mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen dalam berbagai program dan kegiatan di dalam kelas untuk mencapai tujuan kelas. Sistem tersebut akan menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.

Selanjutnya hasil mewawancarai dengan salah satu seorang guru seni budaya Ibu Mutiara ramadhani menyatakan :

“Sebelum belajar, biasanya saya menggunakan metode menyanyi, bermain, dan bercerita yang berhubungan dengan pelajaran. Itu salah satu cara saya untuk menarik perhatian siswa dan memancing agar siswa lebih aktif berkomunikasi dengan saya. Karena pelajaran seni budaya sangat diminati dan digemari oleh kebanyakan murid SD, suasana pembelajaran harus dibuat lebih menyenangkan. Ketika pembelajaran berlangsung tanpa pembahasan sederhana di awal, siswa akan mudah merasa jenuh dan bosan, sehingga menimbulkan rasa malas belajar serta kurangnya keinginan siswa untuk berkomunikasi dengan guru, yang mengakibatkan siswa menjadi kurang percaya diri. Selain itu, saya juga memanfaatkan media audiovisual berbantuan smart TV untuk menampilkan video, gambar, dan contoh pembelajaran yang menarik agar siswa lebih fokus dan bersemangat saat belajar. Dengan adanya smart TV, siswa menjadi lebih aktif bertanya, lebih berani menyampaikan pendapat, serta lebih percaya diri saat mengikuti proses pembelajaran di kelas.”

Berdasarkan pernyataan Ibu Mutiara, guru harus memiliki cara kreatif untuk menciptakan suasana kelas yang hidup dan tidak monoton, sehingga peserta didik lebih mudah mengikuti proses pembelajaran. Guru diharuskan memiliki kemampuan mengelola hasil akhir yang akan dicapai peserta didik. Guru yang dapat mengelola kelas dengan baik akan lebih mudah meningkatkan kepercayaan diri dan komunikasi siswa.

Berbeda dengan ungkapan dari bapak Pranata Kesuma Jaya selaku Guru pendidikan olahraga di SD Negeri 050585 Tajung Jati :

“Sebelum mulai mengajar, saya biasanya menyiapkan pembelajaran terlebih dahulu sesuai RPP yang sudah dibuat. Saya juga menyiapkan smart TV untuk contoh langsung gerakan khusus olahraga. Dengan cara seperti itu, siswa jadi lebih mudah memahami materi, lebih yakin dan percaya diri untuk mencoba, dan berani menanyakan langsung kepada guru. Menurut saya, penggunaan smart TV cukup membantu dalam mengembangkan komunikasi dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung.”

Berdasarkan pernyataan Bapak Kesuma Jaya tersebut, dapat dinyatakan bahwa Bapak Pranata Kesuma Jaya selaku guru pendidikan olahraga di SD Negeri 050585 Tanjung Jati selalu mempersiapkan pembelajaran dengan baik sebelum proses belajar dimulai, seperti menyesuaikan materi dengan RPP dan menggunakan smart TV sebagai media pembelajaran. Penggunaan smart TV membantu siswa lebih mudah memahami gerakan olahraga secara langsung, sehingga siswa menjadi lebih aktif, berani bertanya, serta lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media audiovisual berbantuan smart TV dinilai mampu mendukung pengembangan komunikasi dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Setiap guru memiliki cara yang berbeda dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, namun tetap memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan proses belajar yang efektif serta membantu meningkatkan komunikasi dan kepercayaan diri siswa. Perbedaan cara mengajar tersebut dipengaruhi oleh pengalaman, kreativitas, serta pola pikir masing-masing guru dalam mengelola pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar siswa di kelas.

Adapun penerapan yang dilakukan guru di SD Negeri 050585 Tanjung Jati dalam mengembangkan komunikasi dan kepercayaan diri siswa yaitu dengan memanfaatkan media audiovisual berbantuan smart TV selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memulai pembelajaran dengan menyiapkan materi sesuai modul ajar atau RPP yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu, guru juga menampilkan video pembelajaran, gambar, dan contoh-contoh menarik melalui smart TV agar suasana kelas menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan.

Penggunaan media audiovisual berbantuan smart TV membantu siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari karena siswa dapat melihat dan mendengar penjelasan secara langsung. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih berani bertanya, lebih aktif menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta lebih percaya diri saat tampil di depan kelas. Guru juga berusaha menciptakan kondisi kelas yang nyaman dan kondusif agar interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik selama proses pembelajaran.

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses pembelajaran di SD Negeri 050585 Tanjung Jati, penggunaan media audiovisual berbantuan smart TV tidak dilakukan tanpa tujuan, melainkan untuk membantu meningkatkan kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri siswa dalam proses belajar. Guru menyadari bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, bertanya, dan berdiskusi dengan teman maupun guru. Dengan adanya kebebasan dalam menyampaikan ide dan pendapat, siswa menjadi lebih percaya diri serta mampu mengembangkan kemampuan komunikasinya dengan lebih baik. Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual berbantuan smart TV dinilai mampu membantu terciptanya pembelajaran yang interaktif, menyenangkan dan

mendukung perkembangan komunikasi dan kepercayaan diri siswa di SD Negeri 050585 Tanjung Jati.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru di SD Negeri 050585 Tanjung Jati, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berbantuan smart TV sangat membantu dalam mengembangkan komunikasi dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru-guru menerapkan berbagai cara agar suasana belajar menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan, seperti belajar kelompok, bermain, bernyanyi, bercerita, diskusi, serta menampilkan video pembelajaran melalui smart TV.

Selain itu, kerja sama antarguru dalam menciptakan suasana kelas yang nyaman juga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa. Dengan adanya pembelajaran yang menarik dan interaktif, siswa menjadi lebih mudah memahami materi, lebih berani bertanya, lebih aktif menyampaikan pendapat, serta lebih percaya diri saat mengikuti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual berbantuan smart TV dinilai mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dan meningkatkan komunikasi dan kepercayaan diri siswa di SD Negeri 050585 Tanjung Jati.

Penggunaan Media Audio Visual Berbantuan Smart TV

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 050585 Tanjung Jati, guru menggunakan media audiovisual berbantuan smart TV untuk membantu proses pembelajaran agar lebih menarik dan tidak membosankan. Media yang digunakan berupa video pembelajaran, gambar, animasi, dan contoh materi yang ditampilkan melalui smart TV di dalam kelas.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu menyiapkan materi sesuai dengan modul ajar atau RPP yang telah dibuat. Setelah itu, guru menampilkan media pembelajaran melalui smart TV untuk membantu menjelaskan materi kepada siswa. Penggunaan media audio visual ini membuat siswa lebih fokus dan lebih mudah memahami pelajaran karena siswa dapat melihat dan mendengar penjelasan secara langsung.

Selain menjelaskan materi, guru juga menggabungkan penggunaan smart TV dengan kegiatan lain, seperti diskusi, belajar kelompok, bermain, bernyanyi, dan bercerita, agar suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik, siswa terlihat lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, penggunaan media audiovisual berbantuan smart TV juga membantu siswa menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi. Siswa mulai berani bertanya, menjawab pertanyaan guru, menyampaikan pendapat, dan tampil di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan smart TV dapat membantu meningkatkan komunikasi dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, penggunaan media audiovisual berbantuan smart TV di SD Negeri 050585 Tanjung Jati dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan interaktif sehingga siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri saat belajar di kelas.

Pengembangan Komunikasi Dan Kepercayaan Diri Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 050585 Tanjung Jati, penggunaan media audiovisual berbantuan smart TV memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap komunikasi dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran. Sebelum menggunakan media tersebut, masih ada beberapa siswa yang terlihat malu bertanya, kurang aktif saat belajar, dan jarang menyampaikan pendapat di kelas. Namun, setelah guru menggunakan media audiovisual berbantuan smart TV, komunikasi siswa mulai berubah. Siswa terlihat lebih aktif dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Saat guru menampilkan video, gambar, atau materi menarik melalui smart TV, siswa menjadi lebih fokus dan tertarik untuk ikut berbicara dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, siswa mulai berani bertanya ketika ada materi yang belum dipahami. Selain itu, siswa juga lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi dengan teman, dan menyampaikan pendapat selama proses belajar berlangsung. Guru juga sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil atau berbicara di depan kelas, sehingga kemampuan komunikasi siswa semakin berkembang.

Dari hasil observasi, suasana kelas terlihat lebih hidup dan tidak monoton. Siswa terlihat lebih nyaman saat belajar dan hubungan antara siswa dengan guru maupun teman-temannya juga menjadi lebih baik. Dengan adanya suasana belajar yang menyenangkan, siswa menjadi lebih mudah berkomunikasi selama proses pembelajaran.

Dengan demikian, penggunaan media audiovisual berbantuan smart TV dapat membantu mengembangkan komunikasi siswa di SD Negeri 050585 Tanjung Jati. Hal tersebut terlihat dari siswa yang menjadi lebih aktif berbicara, lebih berani bertanya, dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SD Negeri 050585 Tanjung Jati, diketahui bahwa penggunaan media audiovisual berbantuan Smart TV membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Media yang digunakan berupa video pembelajaran, gambar, dan animasi yang ditampilkan melalui Smart TV. Penggunaan media tersebut membuat siswa lebih fokus dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mayer yang menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah belajar melalui kombinasi gambar dan suara dibandingkan dengan hanya mendengarkan penjelasan secara lisan. Dalam pelaksanaannya, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melihat materi yang ditampilkan secara langsung melalui Smart TV. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa mulai berani bertanya ketika ada materi yang belum dipahami, menjawab pertanyaan guru, serta menyampaikan pendapat saat kegiatan diskusi berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa media audiovisual mampu mendorong siswa untuk lebih aktif berinteraksi selama pembelajaran.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Pratiwi, Ardianti, dan Bintoro (2021) yang menyatakan bahwa keterampilan komunikasi merupakan kemampuan siswa dalam menyampaikan dan menerima ide selama proses pembelajaran. Melalui penggunaan media audiovisual berbantuan Smart TV, siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan berdiskusi sehingga kemampuan komunikasi mereka dapat berkembang dengan lebih baik.

Selain komunikasi, penelitian ini juga menunjukkan perkembangan kepercayaan diri siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, siswa yang sebelumnya cenderung malu mulai berani berbicara di depan kelas, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan hasil diskusi. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih percaya diri.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Pratiwi, Ardianti, dan Bintoro (2021) yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Ketika siswa diberi kesempatan untuk berbicara dan berpartisipasi dalam pembelajaran, rasa percaya diri mereka akan berkembang secara bertahap. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hidayah dan Hasanah yang menunjukkan bahwa kegiatan diskusi dan presentasi dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, keberhasilan pengembangan komunikasi dan kepercayaan diri siswa tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan Smart TV, tetapi juga oleh cara guru mengelola pembelajaran. Guru menciptakan suasana kelas yang nyaman melalui kegiatan belajar kelompok, diskusi, bermain, bernyanyi, dan bercerita. Selain itu, kerja sama antarguru juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa merasa lebih nyaman berinteraksi dengan guru maupun teman-temannya.

Temuan ini sesuai dengan teori belajar yang menyatakan bahwa proses belajar terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungannya. Lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual berbantuan Smart TV yang didukung oleh pengelolaan kelas yang baik dapat membantu mengembangkan komunikasi dan kepercayaan diri siswa di SD Negeri 050585 Tanjung Jati.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berbantuan Smart TV mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan keaktifan siswa dalam berkomunikasi, serta membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media audiovisual berbantuan Smart TV dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung pengembangan komunikasi dan kepercayaan diri siswa di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan berbagai data yang diperoleh di SD Negeri 050585 Tanjung Jati, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual berbantuan Smart TV memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran. Media tersebut dimanfaatkan melalui

penayangan video pembelajaran, animasi gerakan khusus, serta materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga mampu menciptakan kegiatan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Penerapan media ini juga berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan komunikasi siswa yang terlihat dari keberanian mereka dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan berinteraksi selama pembelajaran. Selain itu, kepercayaan diri siswa berkembang melalui keberanian tampil di depan kelas, menyampaikan pendapat secara individu maupun kelompok, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Keberhasilan tersebut didukung oleh peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, nyaman, dan menyenangkan.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Azkia, A. N., Junaidah, Y., Fadhilah, A., & Darwanto. (2025). Efektivitas penerapan media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar: Tinjauan pustaka sistematik. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 4(2).
- Azzahra, F. (2024). Peningkatan kemampuan menyimak di sekolah dasar melalui penggunaan media audiovisual: Systematic literature review. *Jurnal Pena Ilmiah*, 6(1).
- Elvira, Y., Ginanda, Y. O., Stephanie, V., Lorenza, V., & Sari, S. R. (2025). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(2).
- Fitriyani, D. M., Widoyoko, S. E. P., & Yansaputra, G. (2021). Penerapan media audiovisual pada Tema 1 kelas 4 sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 59–66.
- Hasanah, V., & Supriansyah. (2022). Pengaruh model pembelajaran Auditory, Intellectual, Repetition (AIR) berbantuan media audiovisual terhadap rasa percaya diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6893–6899.
- Intaniasari, Y., & Utami, R. D. (2022). Menumbuhkan antusiasme belajar siswa sekolah dasar melalui media audiovisual dalam pembelajaran. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 4(1).
- Intaniasari, Y., Utami, R. D., Purnomo, E., & Aswadi. (2022). Menumbuhkan antusiasme belajar melalui media audiovisual pada siswa sekolah dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1).
- Januarti, Y. P., Ermiana, I., & Darmiany. (2025). Pemanfaatan Smart TV sebagai media interaktif untuk mengembangkan keterampilan komunikasi siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Nurfita, N., Suardi, & Jamaluddin. (2024). Pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media audiovisual terhadap kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, dan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 1883–1892.
- Raharja, F. D. S. A., Andhani, K. T., & Suparmi. (2025). Media pembelajaran

- dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Media Akademik*, 3(1).
- Septia, S., Sumantri, M. S., & Hasanah, U. (2022). Hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi siswa kelas V sekolah dasar. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 152–159.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiasih, S., Zakiah, L., & Sumantri, M. S. (2024). Survei kepercayaan diri terhadap kemampuan berkomunikasi siswa kelas tinggi di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).